

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di zaman yang terus berkembang dan berubah seperti saat ini, mempelajari konsep berwirausaha sangatlah penting dan diperlukan. Hal ini disebabkan oleh situasi dan tantangan perekonomian yang semakin kompleks, masyarakat Indonesia terkhusus mahasiswa harus lebih mandiri, kreatif, dan mampu beradaptasi dengan perubahan zaman (Sakdiyyah & Risla, 2021). Di era modern seperti sekarang ini, manusia harus mampu bekerja dan mau berusaha agar usahanya dapat mendatangkan uang yang biasa disebut dengan pendapatan (Iskandar, 2021). Berwirausaha menjadi alternatif penting di era modern untuk menciptakan lapangan kerja, menghasilkan pendapatan, dan mengembangkan inovasi untuk menghadapi berbagai tantangan ekonomi seperti persaingan yang semakin ketat dan perubahan teknologi yang pesat (Safitri & Nawawi, 2022).

Menurut psikolog pendidikan *Integrity Development Flexibility* (IDF) Irene Guntur, M. Psi., Psi., CGA, sebanyak 87% siswa di Indonesia salah jurusan. “Karier yang salah dapat menyebabkan pengangguran. Untuk menghindari pengangguran lebih lanjut, hendaknya mahasiswa tidak salah memilih karir saat menempuh Pendidikan (A’yuniyah dkk., 2023). Sebagian mahasiswa menyatakan mereka kuliah salah jurusan, paksaan orang tua biar cepat bekerja, ajakan teman, pengaruh iklan, hal terjadi karena ketidakmertian calon mahasiswa akan bakat dan minatnya. Kurangnya rasa percaya diri, kurang semangat mengikuti proses pembelajaran dan prestasi akademiknya yang kurang memuaskan, yang

pada akhirnya berujung pada tidak melanjutkan studi(Prayitno, 2023). Mahasiswa saat ini membutuhkan bimbingan dan dukungan tidak hanya berorientasi hanya sebagai pencari kerja, namun dapat pula menciptakan lapangan kerja bagi orang lain. Kebanyakan mahasiswa ingin bekerja di perusahaan lain atau menjadi pegawai di kantor resmi(Ayu dkk., 2017).

Universitas, sebagai institusi pendidikan tinggi bertanggung jawab untuk menciptakan ide dan sikap yang kuat tentang cara berwirausaha pada mahasiswanya (Susilaningsih, 2015). Perguruan tinggi mempunyai peran penting dalam mempersiapkan mahasiswanya menjadi wirausahawan yang berkualitas, inovatif, kreatif dan berkinerja tinggi (Siregar dkk., 2023). Oleh karena itu, perguruan tinggi harus mampu mengembangkan dan menerapkan metode pembelajaran yang inovatif sehingga mahasiswa dapat memperoleh ketrampilan dan pengetahuan- pengetahuan tentang berwirausaha yang benar dengan mengikuti perkembangan zaman(Wardhani & Nastiti, 2023).

Menurut Dama dkk (2023) Upaya peningkatan pengetahuan dan perilaku kewirausahaan mahasiswa menghadapi beberapa kendala. Kendala yang dihadapi dalam perilaku wirausaha adalah masih banyak mahasiswa yang beranggapan bahwa meraih masa depan yang lebih baik hanya ditentukan oleh peluang mendapatkan pendidikan tinggi dan masih banyak yang menggantungkan masa depannya pada prestasi dan kualifikasi akademis tanpa membekali mereka dengan sikap mandiri yang sangat diperlukan untuk memasuki dunia wirausaha. Salah satu masalah yang dihadapi mahasiswa saat ini adalah belum siap bekerja karena tidak memiliki pengalaman kerja dan berwirausaha di dunia nyata

(Mardikaningsih & Putra, 2021). Pembelajaran kewirausahaan merupakan upaya untuk menyiapkan sumber daya yang produktif. Tujuan pembelajaran kewirausahaan adalah untuk memberikan pemahaman teoritis dan praktis tentang kewirausahaan sehingga mahasiswa kemudian dapat menemukan jalannya. Setelah Selesai studi mahasiswa tidak hanya sebagai pencari kerja tetapi juga sebagai pencipta lapangan kerja (Ikramullah dkk., 2020).

Menurut Utomo (2023) kewirausahaan adalah seseorang yang mampu menciptakan peluang dan memanfaatkan peluang tersebut dengan sumber daya yang terbatas, namun dapat mengelola dan menjalankan proses produksi untuk masa depan. Menurut Keputusan Menteri Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil Nomor 961/ KEP/M/XI/1995, kewirausahaan dapat didefinisikan sebagai semangat, sikap, perilaku, dan kemampuan seseorang untuk mengelola usaha atau kegiatan dengan tujuan mencari, menciptakan, dan menerapkan metode kerja, teknologi, dan produk baru dengan tujuan meningkatkan pelayanan atau mencapai keuntungan yang lebih besar.

Perguruan tinggi sebagai lembaga yang menyelenggarakan pendidikan kewirausahaan perlu membangkitkan niat mahasiswa untuk berwirausaha dan menjadikan kewirausahaan sebagai salah satu pilihan karir yang akan mereka pilih setelah lulus (Sari dkk, 2022). Menanamkan jiwa kewirausahaan pada mahasiswa diyakini dapat menjadi salah satu pilihan untuk mengurangi angka pengangguran, karena lulusan diharapkan dapat menjadi wirausaha muda terdidik yang dapat memulai usaha sendiri sebagai dunia usaha masa kini dan masa

depan, lebih banyak pengetahuan dan modal intelektual. Pengembangan wirausaha ditujukan kepada generasi muda (Djuita dkk., 2023).

Niat berwirausaha merupakan suatu pemikiran yang mendorong seseorang untuk memulai suatu usaha. Niat merupakan keinginan tertentu seseorang untuk melakukan sesuatu atau suatu tindakan, merupakan hasil pikiran sadar yang mengarahkan perilaku seseorang (Adnyana & Purnami, 2016). Niat berwirausaha adalah hasrat, komitmen, dan kemauan. Serta bekerja keras atau berusaha memenuhi kebutuhan dasar seseorang tanpa mengandalkan rasa ragu dengan menggunakan ancaman kegagalan (Sindi Noviyati dkk., 2023). Untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan di kalangan mahasiswa dan menghasilkan lulusan yang mampu menjadi pencipta lapangan kerja, maka perlu dilakukan pembinaan terhadap mahasiswa untuk melakukan kegiatan wirausaha. Mahasiswa diarahkan ke berbagai program untuk mempromosikan kegiatan kewirausahaan dalam komunitas mahasiswa (Sumadi & Sulistyawati, 2017).

Menteri Pendidikan RI membuat program unggulan baru yang disebut Program Wirausaha Merdeka – Kampus Merdeka (MBKM). Program ini diharapkan dapat menumbuhkan niat berwirausaha mahasiswa dengan mengikuti kegiatan kegiatannya. Wirausaha Merdeka adalah bagian dari program Kampus Merdeka yang digagas oleh Nadiem Makarim, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Indonesia yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa belajar dan mengembangkan diri menjadi calon wirausahawan melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan selama satu semester. Belajar di program wirausaha merdeka memberikan tantangan dan peluang untuk

memenuhi kebutuhan mahasiswa akan inovasi, kreativitas, kemampuan, kepribadian, dan pengetahuan lebih lanjut tentang berwirausaha. Tujuan dari belajar di wirausaha merdeka adalah untuk meningkatkan dan mengarahkan keterampilan berwirausaha mahasiswa. Menurut Gultom (2021) menjelaskan bahwa Kurikulum kewirausahaan menjadi mata kuliah yang harus ditempuh oleh semua mahasiswa di semua perguruan tinggi di Indonesia.

Universitas Muhammadiyah Surakarta adalah salah satu perguruan tinggi yang berkolaborasi dengan Program Wirausaha Merdeka kampus merdeka sebagai Pelaksana Program. Universitas Muhammadiyah Surakarta terpilih kembali sebagai kampus pelaksana Wirausaha Merdeka Kampus (WMK). Pengumuman ini dibuat pada 19 Juni saat Grand Launching Wirausaha Merdeka 2023. Tahun 2023 menjadi tahun kedua bagi Universitas Muhammadiyah Surakarta sebagai Pelaksana Program wirausaha merdeka ini. Program wirausaha merdeka yang berkolaborasi dengan Universitas Muhammadiyah Surakarta dimulai pada 19 Juni 2023 pendaftaran mahasiswa peserta WMK UMS 2023 sampai berakhir pada bulan 15 Desember 2023 dengan kegiatan laporan akhir program. Kegiatan wirausaha merdeka di UMS diikuti oleh 400 mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia yang bergabung dalam program WMK. Sebanyak 400 mahasiswa bersama dengan 40 dosen pendamping lapangan melakukan magang di 80 UMKM yang ada di sekitar Solo Raya.

Selama kegiatan program wirausaha merdeka peserta melibatkan akuntansi dalam beberapa kegiatan penting untuk mendukung usahanya. Peserta WMK melakukan perencanaan keuangan yang mencakup perkiraan anggaran awal,

pencatatan pendapatan dan pengeluaran untuk mengetahui kebutuhan keuangan bisnis dan membantu menciptakan anggaran yang benar. Selain itu peserta WMK mencatat setiap transaksi yang terjadi dalam usahanya, termasuk pembelian, penjualan, pembayaran, penerimaan, untuk mencatat aktivitas keuangan secara akurat.

Berdasarkan latar belakang diatas maka judul skripsi laporan akhir ini adalah **“ANALISIS PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN GUNA MENUMBUHKAN NIAT BERWIRAUSAHA, KEMANDIRIAN, DAN KREATIVITAS MAHASISWA UNTUK BERADAPTASI DENGAN PERUBAHAN ZAMAN”**. Skripsi laporan akhir ini diharapkan dapat memberikan informasi sebagai bahan pertimbangan, dukungan dan masukan kepada para pengambil keputusan dalam dunia kewirausahaan serta mampu mengembangkan minat dan niat berwirausaha untuk dapat meningkatkan pendapatannya dan mengembangkan usahanya.

1.2 Ruang Lingkup

Untuk Mempermudah Dalam mencapai tujuan Program Wirausaha Merdeka yang berkolaborasi dengan Universitas Muhammadiyah Surakarta maka kegiatan di selenggarakan di:

Jenis Lembaga : Perguruan Tinggi
Nama Universitas : Universitas Muhammadiyah Surakarta
Alamat : JL. A. Yani, Mendungan, Pabelan, Kec. Kartasura,
Kab. Sukoharjo, Jawa Tengah 57162

Telephone : (0271(717417)
Fax : +62 271715448
Email : Wmk@ums.ac.id

1.3 Target Program Yang Harus dicapai

Adapun target pekerjaan yang harus dicapai dalam Program wirausaha merdeka ini bertujuan sebagai berikut:

1. Menjadi calon pemimpin dan inovator bisnis yang memiliki kemampuan untuk mengurangi tingkat pengangguran dan bahkan menambah jumlah lapangan kerja di Indonesia.
2. Menjadi lebih baik dalam perencanaan bisnis, manajemen keuangan, dan pemasaran untuk menjadi seorang wirausahawan yang sukses.
3. Mampu menganalisis dan merumuskan berbagai masalah untuk menemukan solusi.
4. Mampu berkomunikasi dan bernegosiasi, membangun, mempertahankan, dan memperluas hubungan.
5. mampu memulai dan menyelesaikan rencana dan usaha dengan penuh semangat dan tekad. Menunjukkan dan memiliki sifat inisiatif, kreatif, dan inovatif.

1.4 Maksud dan Tujuan Program Wirausaha Merdeka di Universitas Muhammadiyah Surakarta

A. Maksud Program Wirausaha Merdeka

Adapun maksud Program Wirausaha Merdeka adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan minat dan kapasitas mahasiswa untuk berwirausaha.

- b. meningkatkan pengalaman wirausaha.
- c. meningkatkan daya saing dan kemampuan daya kerja.
- d. meningkatkan semua indikator utama kinerja perguruan tinggi.

B. Tujuan program Wirausaha Merdeka

Adapun tujuan Program Wirausaha Merdeka adalah sebagai berikut:

- a. Mengasah wawasan dan keterampilan berpikir dalam bekerja sama dengan orang dari berbagai bidang ilmu dan ragam asal siswa untuk menyelesaikan masalah.
- b. memberi kesempatan kepada siswa untuk meningkatkan soft skills, jiwa kewirausahaan, dan keterampilan manajerial sehingga mereka dapat bekerja sama dan berinovasi untuk meningkatkan kualitas kegiatan wirausaha di universitas.
- c. Memberikan fasilitas bagi mahasiswa untuk memperoleh tempat pendidikan dan pengalaman berwirausaha yang berkualitas, yang layak diberikan kredit setara 20 SKS.
- d. Memberikan fasilitas bagi mahasiswa untuk memperoleh tempat pendidikan dan pengalaman berwirausaha yang berkualitas, yang layak diberikan kredit setara 20 SKS.

1.5 Manfaat program wirausaha merdeka (MBKM)

1. Bagi mahasiswa

- a. memberi mahasiswa pengalaman dalam kegiatan wirausaha melalui penyediaan mindset dan keterampilan kewirausahaan, pengembangan konsep usaha, praktek, dan pengembangan wirausaha.

- b. Memiliki kemampuan untuk mengevaluasi usaha dan menciptakan peluang usaha
 - c. Mendapat pengakuan SKS untuk rangkaian kegiatan yang mencakup 20 SKS.
 - d. Kesempatan untuk belajar kewirausahaan di luar kampus.
2. Bagi universitas pelaksana program
- a. Universitas memiliki kemampuan untuk mengembangkan model pengembangan kewirausahaan yang inovatif dan inovatif untuk digunakan sebagai acuan.
 - b. Universitas dapat mengadopsi model pengembangan pendidikan kewirausahaan dari praktik terbaik.
 - c. Membantu pencapaian (IKU-1) adalah komponen yang meningkatkan kualitas lulusan sehingga lulusan siap untuk mendapatkan pekerjaan yang layak atau berwirausaha setelah menyelesaikan studi di universitas.
 - d. Membantu pencapaian (IKU-2) adalah komponen peningkatan kualitas mahasiswa yang memberikan dukungan dan penghargaan kepada siswa untuk memiliki kesempatan untuk belajar dan berprestasi dalam kegiatan yang tidak terbatas pada kampus.
 - e. Membantu Pencapaian (IKU-7) Aspek kelas yang bekerja sama dan berpartisipasi dalam pembelajaran wirausaha mahasiswa di universitas.
3. Bagi Universitas asal mahasiswa

- a. Peningkatan kualitas perguruan tinggi yang memungkinkan lulusan untuk mendapatkan pekerjaan yang layak atau berwirausaha setelah menyelesaikan studi.
- b. Dukungan dan apresiasi mahasiswa untuk belajar dan berprestasi dalam kegiatan di luar kampus merupakan bagian dari peningkatan kualitas siswa.
- c. Perguruan tinggi asal mahasiswa mendapatkan gambaran dan pengalaman praktis bagaimana memilih pendekatan pendampingan dan pembelajaran terbaik untuk mahasiswanya.
- d. Universitas memiliki kemampuan untuk mengembangkan model pengembangan kewirausahaan yang inovatif dan kreatif yang dapat digunakan sebagai acuan.

1.6 Rencana dan penjadwalan program wirausaha merdeka

Program wirausaha merdeka yang berkolaborasi dengan Universitas Muhammadiyah Surakarta dilaksanakan Selama 1 (satu) semester yang dimulai pada 19 Juni 2023 pendaftaran mahasiswa peserta WMK UMS 2023 sampai berakhir pada bulan 15 desember 2023 dengan kegiatan laporan akhir program. Kegiatan WMK UMS terdiri dari empat tahapan: workshop dan pelatihan, magang di UMKM, pembuatan produk, dan pemasaran produk. sebelum memasuki kegiatan perguruan tinggi yang menjadi pelaksana program mengadakan pembukaan atau ceremony awal kegiatan program pada tanggal 05 agustus 2023, pukul 08.00 - 16.00. kemudian kegiatan seminar dan workshop kewirausahaan selama 1 bulan dari tanggal 05 agustus 2023 sampai 26 agustus

2023, kemudian magang, pembuatan proposal bisnis, Prototipe Bisnis, Pengembangan Produk dan Produksi Masal selama 2 bulan lebih 2 minggu dari 28 agustus 2023 sampai 04 november 2023. Kemudian digitalisasi, akselerasi start up, expo produk dan penutupan program wirausaha merdeka dari 5 november sampai 9 desember 2023. Kemudian membuat laporan akhir program dari tanggal 10-15 desember 2023.

Lokasi seminar dan workshop kewirausahaan di area kampus universitas Muhammadiyah Surakarta dengan ketentuan sebagai berikut:

Hari masuk kerja : senin s/d jumat
 Jam masuk kerja : 08.00
 Istirahat : 12.00-13.00
 Jam pulang : 16.00

Untuk lokasi penempatan magang sesuai kriteria Usaha yang akan dibuat yakni di peternakan bamboe koening farm dengan ketentuan sebagai berikut:

Hari masuk kerja : senin s/d jumat
 Jam masuk kerja : 08.00
 Istirahat : 12.00-13.00
 Jam pulang : 16.00

Rencana dan pendjawalan sesuai aturan dari pelaksana program wirausaha merdeka yakni Universitas Muhammadiyah Surakarta.

1.7 Ringkasan Sistematika Laporan

Laporan Program Wirausaha Merdeka ini memiliki sistematika yang di dalamnya memuat hal-hal sebagai berikut:

1. BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi mengenai latar belakang, tujuan, dan manfaat program wirausaha merdeka serta sistematika penulisan.

2. BAB II Landasan Teori

Bab ini berisi mengenai landasan teori tentang tugas atau permasalahan yang ada selama kegiatan wirausaha merdeka

3. BAB III Metode Pelaksanaan

Bab ini berisi susunan rangkaian kegiatan wirausaha merdeka, mulai dari workshop, magang, pembuatan prototype, dan ekspo kewirausahaan.

4. BAB IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan tentang hasil dari pelaksanaan kegiatan wirausaha merdeka secara terperinci.

5. BAB V Penutup

Bab ini memuat simpulan dari kegiatan program dan saran yang berguna bagi pihak-pihak terkait seperti pihak mahasiswa, perguruan tinggi pelaksana, dan perguruan tinggi asal mahasiswa.